



**EKSISTENSI PEMBELAJARAN TARI JAWA  
PADA SISWA ETNIS TIONGHOA  
DI SMP KARANGTURI SEMARANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Dalam Rangka Menyelesaikan Studi Strata 1  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

oleh

**MARIA UTI UTARI  
2502406011**

PERPUSTAKAAN  
**UNNES**

**JURUSAN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2011**

## SARI

**Maria Uti Utari. 2011. *Eksistensi Pembelajaran Tari Jawa pada siswa etnis Tionghoa di SMP Karangturi Semarang*. Skripsi Jurusan PSDTM, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.**

Eksistensi pembelajaran Tari Jawa di SMP Karangturi Semarang adalah pembelajaran yang mempunyai keunikan karena mayoritas peserta didiknya dari kalangan etnis Tionghoa. Mayoritas peserta didik yang berasal dari etnis Tionghoa membuat pembelajaran tari Jawa di SMP Karangturi banyak mengalami hambatan. Berdasarkan keunikannya, pembelajaran Tari Jawa di SMP Karangturi menarik untuk diteliti. Adapun permasalahan yang diteliti adalah bagaimanakah pembelajaran tari Jawa di SMP Karangturi.

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu prosedur penelitian yang menggunakan data kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Alat pengambilan data yang digunakan berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif.

Proses pembelajaran Tari Jawa di SMP Karangturi pada waktu penelitian dilakukan menunjukkan hasil baik. Keberhasilan pembelajaran tampak pada hasil evaluasi, yaitu semua peserta didik memperoleh nilai di atas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Adapun penyebabnya karena guru menggunakan strategi yang tepat, meliputi (1) pemilihan bahan ajar yang cocok, (2) pemberian motivasi pada siswa dan (3) cara penyampaian materi menarik. Bahan ajar yang diberikan berupa tari Jawa gaya Semarang yang karakternya dekat dengan budaya Cina. Motivasi yang diberikan yaitu tentang manfaat jika memiliki keterampilan menari Jawa. Penyampaian materi pembelajaran praktek tari Jawa dibuat menarik dengan teknik bervariasi sehingga tidak membosankan bagi peserta didik. Faktor yang menghambat pembelajaran adalah (1) peserta didik kurang mengenal dan kurang tertarik pada tari Jawa, (2) orang tua peserta didik kurang memberi motivasi. Faktor yang mendukung adalah rata-rata peserta didik cerdas dan sarana pra sarana pembelajaran memadai.

Saran yang peneliti sampaikan adalah (1) Kepada guru seni tari SMP Karangturi juga diharapkan mencoba mengajarkan tari Jawa klasik, (2) Kepada orang tua peserta didik SMP Karangturi yang beretnis Tionghoa diharapkan ikut memberi motivasi kepada anaknya agar beminat belajar tari Jawa serta memberi bantuan moral maupun finansial untuk keperluan pentas tari hasil pembelajaran.

Kata kunci : Eksistensi, Pembelajaran Tari Jawa